

**ANALISIS PENGARUH BIAYA REPARASI, BIAYA
PENYUSUTAN, DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(TELKOM)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NUGRAHENI FADMA NUR FADZILLAH

B 100 140 058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH BIAYA REPARASI, BIAYA PENYUSUTAN, DAN
BIAYA PEMASARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

NUGRAHENI FADMA NUR FADZILLAH

B 100 140 058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen pembimbing



Dra. Mabruroh, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH BIAYA REPARASI, BIAYA PENYUSUTAN, DAN
BIAYA PEMASARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM)**

NASKAH PUBLIKASI

OLEH

NUGRAHENI FADMA NUR FADZILLAH

B 100 140 058

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 02 Juni 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Mabruroh, M.M.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Nur Achmad, S.E., M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.

(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, SE., MM)

NIK. 131602918

(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 02 Juni 2018

Penulis



Nugraheni Fadma Nur Fadzillah

**ANALISIS PENGARUH BIAYA REPARASI, BIAYA PENYUSUTAN, DAN
BIAYA PEMASARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM)**

Abstrak

Setiap perusahaan berupaya seoptimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam kegiatan perusahaan, semua bagian seperti pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan akan menjadi satu kesatuan kerja yang harus saling mendukung dalam proses pencapaian tujuan, baik yang bersifat sosial maupun ekonomis. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya reparasi, biaya penyusutan, dan biaya pemasaran terhadap keuangan PT. Telkom. Populasi sasaran dari penelitian ini adalah data anggaran biaya operasional dan data laporan laba rugi yang diperoleh dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* maka diperoleh sampel penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2016. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : (1) Biaya Reparasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) Biaya Penyusutan berpengaruh positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan (3) Biaya Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Biaya Reparasi, Biaya Penyusutan, Biaya Pemasaran, Kinerja Keuangan

Abstracts

Each company seeks to optimally achieve their planned goals, both short-term goals and long-term goals. In the activities of the company, all parts such as marketing, operations, human resources, and finance will be a unity of work that must support each other in the process of achieving goals, both social and economic. The purpose of writing this thesis is to determine the effect of reparation costs, depreciation costs, and marketing costs in PT. Telkom finance. Population of this study is the data budget operational costs and income statement data obtained from PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk in 2012 until 2016, with purposive sampling sampling technique hence obtained sample of this research is financial report from year 2012 until 2016. Analyze used in this research is classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. Based on the results of the study and discussion can be made the following conclusions: (1) The cost of reparation has a positive but insignificant effect on your performance, (2) Depreciation Cost has positive but not significant impact on financial performance, and (3) Marketing Cost has positive and significant effect to financial performance.

Keywords: Repair Cost, Depreciation Cost, Marketing Cost, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya seoptimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam kegiatan perusahaan, semua bagian seperti pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan akan menjadi satu kesatuan kerja yang harus saling mendukung dalam proses pencapaian tujuan, baik yang bersifat sosial maupun ekonomis. (Nanda Tiara dan Khairani Siti, 2014)

Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu elemen yang dianggap penting dalam perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran oleh banyak perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Anggaran merupakan suatu rencana terperinci untuk dimasa yang akan datang dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Kegiatan bidang ini sangat erat hubungannya, baik dalam tahap penyusunan hingga tahap pelaksanaan dan realisasi anggaran. (Nanda Tiara dan Khairani Siti, 2014).

Biaya operasional merupakan unsur terpenting dalam menjalankan segala kegiatan operasional perusahaan. Biaya (*expense*) adalah kas sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Pengertian biaya dijelaskan oleh Mulyadi (2003: 4) uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu ; ongkos; belanja; pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi, menurut Jopie Yusup, (2006: 33) biaya dan operasional berarti biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Dalam jenis biaya operasional dibedakan menjadi dua yaitu yang pertama biaya administrasi umum yang mencakup gaji atau upah, kesejahteraan

karyawan, biaya reparasi dan biaya penyusutan. Dan kedua adalah biaya pemasaran. Semua elemen dalam biaya operasional tentunya sangat penting dan berhubungan satu dengan yang lainnya dan mempunyai pengaruh masing-masing terhadap kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta. Dengan pelanggan yang begitu banyak serta menjadi perusahaan telekomunikasi terbesar, tidak heran masalah yang dihadapi akan semakin kompleks, oleh karena itu, perencanaan anggaran bagi perusahaan sangatlah penting sebagai bentuk awal perencanaan perusahaan dimana tidak hanya dianggap sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan saja tetapi digunakan juga sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan usaha-usaha yang telah digariskan sebelumnya.

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (1995) kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

2. METODE

2.1 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data anggaran biaya operasional dan data laporan laba rugi yang diperoleh dari PT. Telekomunikasi Indonesia periode Tahun 2012-2016.

2.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (anggaran biaya reparasi, biaya penyusutan, dan biaya pemasaran PT. Telekomunikasi Indonesia tahun 2012-2016), data time series (data kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia tahun 2012-2016) dan data sekunder (Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Yang diperoleh melalui situs resmi publikasi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia yang Go Public periode 2012-2016.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan semua data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, literature serta mengumpulkan dan mencatat data laporan tahunan (Annual Report) perusahaan yang menjadi sampel selama waktu penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data Laporan Keuangan dan Laba Rugi PT. Telekomunikasi Indonesia yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2012-2016.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel X yaitu Anggaran Biaya Reparasi, Biaya Penyusutan, dan Biaya Pemasaran terhadap variabel Y yaitu Kinerja Keuangan.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.323	.166		-13.988	.000
1 transfbrep	-.119	.036	-.610	-3.266	.008
transfbpeny	.052	.069	.233	.753	.467
transfbpem	.272	.048	1.311	5.696	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = - 2,323 - 0,119X_1 + 0,052X_2 + 0,272X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

b₁....b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : Biaya Reparasi

X₂ : Biaya Penyusutan

X₃ : Biaya Pemasaran⁵

e : Error Term

Berdasarkan persamaan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil persamaan regresi konstanta yang dihasilkan sebesar – 2,323. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari Biaya Reparasi, Biaya Penyusutan, dan Biaya Pemasaran = 0, maka variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA adalah sebesar 2,323.

- 2) Koefisien regresi variabel B. Reparasi (X_1) adalah sebesar $-0,119$ artinya jika variabel B. Reparasi naik sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar $0,119$.
- 3) Koefisien regresi variabel B. Penyusutan (X_2) adalah sebesar $0,052$ artinya jika variabel B. Penyusutan naik sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar $0,052$.
- 4) Koefisien regresi variabel B. Pemasaran (X_3) adalah sebesar $0,272$ artinya jika variabel B. Pemasaran naik sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar $0,272$.

3.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 2. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.323	.166		-13.988	.000
transfbrep	-.119	.036	-.610	-3.266	.008
transfbpeny	.052	.069	.233	.753	.467
transfbpem	.272	.048	1.311	5.696	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Biaya Reparasi memiliki nilai $t < 2,179$ yaitu $-3,266 < 2,179$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya B. Reparasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Biaya Penyusutan memiliki nilai $t < 2,179$ yaitu $0,753 < 2,179$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya B. Penyusutan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

- 3) Biaya Pemasaran memiliki nilai $t > 2,179$ yaitu, $5,696 > 2,179$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya B. Pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.030	3	.010	134.561	.000 ^b
Residual	.001	11	.000		
Total	.031	14			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), transpem, transrep, transpeny

Sumber: Data dioalah

Berdasarkan hasil analisis uji F, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $134,561 > 3,26$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya B. Reparasi, B. Penyusutan, dan B. Pemasaran berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA.

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.973	.966	.00863

a. Predictors: (Constant), transfbpem, transfbrep, transfbpeny

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data dioalah

Nilai R-Square sebesar 0,973 yang artinya 96,6% Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel B. Pemasaran, B. Penyusutan, dan B. Reparasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 96,6\% = 3,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan untuk penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Biaya Reparasi, Biaya Penyusutan, dan Biaya Pemasaran terhadap Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia yang diproksikan dengan ROA, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis Uji t diketahui bahwa Variabel Biaya Reparasi dan Biaya Penyusutan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA, hal ini berarti Hipotesis pertama dan Hipotesis Kedua ditolak atau tidak terbukti. Variabel Biaya Pemasaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA, maka Hipotesis ketiga diterima atau terbukti. Dari semua Variabel independen yang ada, hanya Variabel Biaya Pemasaran merupakan Variabel yang berpengaruh paling besar terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai koefisien Biaya Pemasaran sebesar 0,272.
- 2) Hasil Uji F menunjukkan bahwa Variabel B. Reparasi, B. Penyusutan, dan B. Pemasaran berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA.
- 3) Hasil analisis koefisien Determinasi (R^2) diperoleh Adjusted R square (R^2) sebesar 0,966 hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA dapat dijelaskan oleh Variabel Biaya Reparasi, Biaya Penyusutan dan Biaya Pemasaran sebesar 96,6% dan sisanya 3,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id).
- Djarwanto. 2000. *Statistik Sosial Ekonomi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi SPSS 17*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N, 2007, *Dasar-dasar Ekonometrika*, edisi ketiga jilid 1, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Rosyadi, I. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta